

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Hadari Nawawi dalam Soejono dan Abdurrahman (1999:24):

“Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif merupakan langkah-langkah melakukan representasi objektif tentang gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah yang diselidiki.”

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, (1998:115) : “Populasi adalah keseluruhan dari subyek

penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah tukang ojek di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling. Jumlah tukang ojek di Kelurahan Kemiling Permai ada 60 orang kepala keluarga (wawancara dengan koordinator tukang ojek) yang tersebar di jalan Imam Bonjol pintu gerbang Bukit Kemiling Permai (22 orang) dan di jalan Kepayang KNPI (38 orang).

## **2. Sampel**

Oleh karena besar populasi hanya 60 orang kepala keluarga, maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pekerjaan sektor informal sebagai tukang ojek yang meliputi kepemilikan sepeda motor yang digunakan sebagai ojek daerah jangkauan kerja tukang ojek, curahan jam kerja tukang ojek, tingkat pendapatan tukang ojek, kategori pekerjaan sebagai tukang ojek, sistem ongkos ojek, dan keanggotaan resmi tukang ojek.

## **D. Indikator Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

1. Kepemilikan sepeda motor adalah sepeda motor yang dimiliki tukang ojek:
  - a. Sepenuhnya milik sendiri: sepeda motor yang dimiliki tukang ojek secara mutlak.

- b. Milik sendiri tetapi masih kredit: sepeda motor yang dimiliki tukang ojek tetapi masih kredit dengan dealer dengan perjanjian setiap bulan menyetorkan sejumlah uang tertentu.
  - c. Menyewa: sepeda motor yang pinjaman dari pemilik motor dan sesuai perjanjian akan memberikan uang sewa kendaraan berupa setoran sejumlah uang tertentu kepada pemilik kendaraan.
  - d. Pinjaman: sepeda motor yang dipinjamkan seseorang tanpa memberikan setoran tertentu kepada yang meminjamkan.
2. Jumlah jam kerja adalah berapa lama atau berapa banyak waktu yang digunakan tukang ojek dalam melaksanakan kegiatan ojek dalam satu hari.
- Jumlah jam kerja menurut BPS (2003:13) digolongkan dalam dua kelompok yaitu:
- a. Rendah bila jumlah jam kerja atau sama dengan dari 5 jam/hari ( 35 jam/minggu).
  - b. Tinggi bila jumlah jam kerja lebih dari 5 jam/ hari (>35 jam/minggu).
3. Jumlah rata-rata penumpang yang menggunakan jasa ojek adalah jumlah rata-rata penumpang umum yang menggunakan jasa ojek dengan membayar dengan sejumlah uang atau ongkos tertentu. Jumlah rata-rata penumpang yang menggunakan jasa ojek dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu:
- a. Rendah: kurang dari atau sama dengan 16 orang/ hari
  - b. Tinggi: lebih dari 16 orang/hari

4. Daerah jangkauan kerja tukang ojek adalah daerah yang harus ditempuh tukang ojek untuk mengantarkan penumpang menuju tujuan masing-masing. Daerah jangkauan kerja tukang ojek dalam penelitian ini adalah:
  - a. Dalam Kelurahan Kemiling Permai
  - b. Luar Kelurahan Kemiling Permai tetapi masih bertetangga dengan Kelurahan Kemiling Permai
  - c. Tidak terbatas (jangkauan sesuai kesepakatan dengan penumpang yang jangkauannya bisa sampai luar Kelurahan Kemiling Permai
5. Sistem ongkos ojek adalah sistem pembayaran penumpang kepada tukang ojek. Dalam penelitian ini, sistem ongkos ojek ditentukan berdasarkan:
  - a. Jarak
  - b. Kesepakatan antara penumpang dan tukang ojek
  - c. Baik buruknya kondisi jalan
  - d. Ketentuan sepihak
6. Tingkat pendapatan yaitu besarnya pendapatan tukang ojek selama satu hari yang dinyatakan dalam jumlah rupiah. Tahun 2011 upah minimum propinsi Lampung adalah Rp 855.000 atau Rp. 42.750 per hari, sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut:
  - a. Tinggi jika pendapatan  $>$  Rp. 42.750/hari
  - b. Rendah jika pendapatan  $\leq$  Rp. 42.750/hari

7. Ongkos ojek adalah uang yang dibayarkan oleh penumpang ojek:
  - a. Bulanan
  - b. Tunai
8. Kebutuhan pokok adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup wajar. Kebutuhan Pokok keluarga ditentukan berdasarkan:
  - a. Terpenuhi : Apabila jumlah pemenuhan kebutuhan pokok minimum perkapita per bulan lebih dari atau sama dengan Rp. 206.208,- per bulan.
  - b. Tidak terpenuhi: Apabila jumlah pemenuhan kebutuhan pokok minimum perkapita per bulan kurang dari Rp. 206.208,- per bulan.
9. Kategori pekerjaan sebagai tukang ojek:
  - a. Pekerjaan pokok: jika pekerjaan sebagai tukang ojek merupakan pekerjaan utama
  - b. Pekerjaan sampingan: mengojek hanya sebagai selingan/ sampingan dari pekerjaan pokoknya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara sistematis dari objek penelitian tentang fenomena-fenomena yang akan diteliti atau peneliti melakukan

pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan antara lain melihat lokasi pangkalan ojek.

## 2. Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer seperti kepemilikan sepeda motor, daerah jangkauan kerja, curahan jam kerja, tingkat pendapatan, kategori pekerjaan sebagai tukang ojek, sistem ongkos ojek, sistem kerja tukang ojek, keanggotaan tukang ojek. Kuesioner ini ditujukan kepada tukang ojek di Kelurahan Kemiling Permai Kecamatan Kemiling.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data tentang lokasi penelitian dan tukang ojek.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisa adalah pengolahan dan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa tabel bentuk persentase yang berdasarkan frekuensi sederhana. Tabel akan diinterpretasi dan dideskripsikan guna memberi arti terhadap data dan untuk membuat laporan penelitian (Arief Sukadi Sadiman dan Said Hutagaol, 1986:96). Langkah pertama dalam penyusunan distribusi persentase dengan cara membagi

jumlah responden kedalam masing-masing kategori variabel (F) dengan jumlah frekuensi (N) setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan dengan 100 untuk menghasilkan persentase dalam suatu distribusi sederhana total (t) dari persentase harus sama dengan 100%. Selanjutnya dari hasil penelitian dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil dari penelitian dan analisa persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

% = Persentase

N = Jumlah Frekuensi

f = Variabel

100 = Konstanta